

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
BENDUNGAN TIGA DIHAJI**

**(Studi Di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh

IQBAL JAINAL MUTTAQIM

NPM : 1831040104



Prodi: Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

TAHUN 1445 H / 2024 M

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
BENDUNGAN TIGA DIHAJI**

**(Studi Di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

IQBAL JAINAL MUTTAQIM

NPM: 1831040104

Prodi : Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : PROF.DR. H. ARSYAD SOBBY KESUMA, LC., M.A.

Pembimbing II : Gesit Yudha, M.I.P

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji, yang terletak di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji, Proses pembangunan bendungan Tigadi Haji pada dasarnya tidak dapat terlepas dari pengaruh masalah-masalah tingkat kepuasan unsur masyarakat setempat terhadap kinerja pemerintah desa. Kinerja yang diberikan oleh Aparatur Desa terkadang lambat dalam menangani masalah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, terlihat dari banyaknya keluhan masyarakat disebabkan oleh permasalahan-permasalahan dalam proses perencanaan pembangunan bendungan yaitu pelepasan tanah dikarenakan banyak masyarakat yang tidak memiliki surat tanah dikarenakan tanah tersebut adalah tanah turun temurun sehingga proses pembangunan Tigadi Haji sempat tertunda. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penetapan sampel atau informan diambil dari beberapa populasi. Penulis mencari data secara langsung dari perangkat desa serta masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji OKU Selatan yang terdampak pembangunan Bendungan Tiga Dihaji. Berdasarkan hasil penelitian Strategi proses pelibatan masyarakat secara partisipatif dalam pembangunan Bendungan dilakukan dengan pendekatan komprehensif baik secara teknis, lingkungan maupun sosial yang efektif. Pendekatan dilakukan dengan membentuk Forum Komunikasi Masyarakat (FKM). Upaya restorasi ekonomi masyarakat yang terkena dampak langsung terutama saat konstruksi dan pasca konstruksi pembangunan bendungan adalah dengan beberapa strategi yakni: (a) Pada tahap awal konstruksi, adalah nominal ganti rugi lahan harus sesuai dengan harga yang berlaku, karena lahan yang dibebaskan merupakan sumber kehidupan utama yang selama ini dikelola dengan budidaya tanaman perkebunan; (b) pada tahapan pasca konstruksi adalah dengan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan harapan dan aspirasi masyarakat dan Nilai tambah pembangunan bendungan dilihat dari aspek lingkungan hidup adalah (a) Nilai tambah dari aspek abiotik yakni pembangunan bendungan ini dapat berfungsi sebagai waduk resapan dan kolam retensi; (b) nilai tambah dari aspek biotik yakni

pembangunan bendungan dapat berfungsi sebagai pengembangan perikanan air tawar; irigasi untuk lahan pertanian, serta objek pariwisata dan (c) nilai tambah dari aspek sosial budaya yakni adanya FKM yang semula ditujukan sebagai media sosialisasi pada saat proses pembangunan bendungan dapat dimanfaatkan lebih lanjut oleh seluruh elemen masyarakat untuk berkumpul, menyampaikan aspirasi, dan menyelenggarakan kegiatan sosial budaya lainnya.

Kata Kunci : Peran Pemerintah Desa, Mediator, Bendungan Tiga DiHaji



ABSTRACT

The construction of the Tiga Dihaji Dam, which is located in Sukabumi Village, Tiga Dihaji Sub-district, the process of building the Tigadi Haji dam basically cannot be separated from the influence of problems in the level of satisfaction of elements of the local community towards the performance of the village government. The performance provided by the Village Apparatus is sometimes slow in dealing with problems and not in accordance with what the community expects, as seen from the many community complaints caused by problems in the planning process for the construction of the dam, namely the release of land because many people do not have land certificates because the land is hereditary land so that the Tigadi Haji construction process was delayed. The type of research that will be used is qualitative research, and uses purposive sampling technique where the determination of samples or informants is taken from several populations. Based on the results of the research, the strategy of the participatory community involvement process in the construction of the Dam was carried out with a comprehensive approach both technically, environmentally and socially effective. The approach is carried out by forming a Community Communication Forum (FKM). Efforts to restore the economy of communities directly affected, especially during construction and post-construction of dam construction are with several strategies, namely: (a) In the early stages of construction, the nominal land compensation must be in accordance with the prevailing price, because the acquired land is the main source of livelihood that has been managed by cultivating plantation crops; (b) in the post-construction stage is by assisting and empowering the community in accordance with the expectations and aspirations of the community and The added value of dam construction seen from the environmental aspect is (a) Added value from the abiotic aspect, namely the construction of this dam can function as an infiltration reservoir and retention pond; (b) added value from the biotic aspect, namely the construction of the dam can function as the development of freshwater fisheries; and (c) added value from the socio-cultural aspect, namely the existence of FKM, which was originally intended as a socialization media during the dam construction process, can be further utilized by all elements of society

to gather, convey aspirations, and organize other socio-cultural activities.

Keywords: Role of Government, Village, Mediator, Tiga DiHaji Dam



SURAT PERNYATAAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi
wabarakatuh* Saya yang bertanda
tangan dibawah ini :

Nama : Iqbal Jainal Muttaqim
NPM : 1831040104
Prodi Studi : Pemikiran Politik Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
BENDUNGAN TIGA DIHAJI**” benar dan hasil karya saya sendiri
tanpa ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan
sebagai bahan rujukan. Apabila dikemudian hari skripsi ini terdapat
kejanggalan atau ketidaksamaaan dengan hal yang diteliti dari sumber-
sumber penelitian ini maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya
atas keteledoran saya serta menerima konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak
ada unsur paksaan dar pihak manapun.

Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Muaradua, 17 Februari 2024
Yang Menyatakan



Iqbal Jainal Muttaqim
NPM : 1831040104



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP
PEMBANGUNAN BENDUNGAN TIGA DIHAJI
(Studi Di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan)**

Nama : Iqbal Jainal Muttaqim
NPM : 1831040104
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

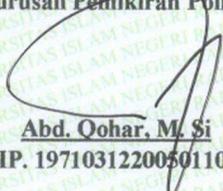
Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag
NIP.195808231993031001


Gesit Yudha, M.I.P
NIP.2019040119900831001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam


Abd. Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS Ushuluddin Dan Studi Agama**

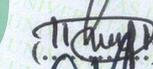
Alamat : Jl letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 TeLp. (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PEMBANGUNAN BENDUNGAN TIGA DIHAJI (Studi Di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan) Di susun oleh: Iqbal Jainal Muttaqim NPM : 1831040104. Program Studi: Pemikiran Politik Islam. Telah Di Uji Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Pada Hari/Tanggal: Jumat, 08 Maret 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : ABD. QOHAR, M. SI 

Sekretaris : DWI ROSMAWATI, S.TR.KEB., M.KES 

Penguji Utama : ANGGA NATALIA, M.I.P 

Penguji Pendamping I : Prof. DR. H. ARSYAD SOBBY KESUMA, LC., M.A. 

Penguji Pendamping II : GESIT YUDHA, M.I.P. 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP: 197403302000031001

MOTTO

يَرِ كَفْرُ الَّذِينَ أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كَانَتَا فَفَتَقْنَاهُمَا رُتْقًا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيًّا أَفَلَا يُؤْمِنُونَ
أَوَلَمْ

۳۰

“ Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”¹



¹<https://www.merdeka.com/quran/al-anbiya/ayat-30>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat iman, ilmu, amal dan atas takdir segala nikmatmu. Dengan mengucapkan *alhamdulillahilalamin* dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya ku pinta dan ku sempatkan hanya kepada engkau Allah SWT, Rabb semesta alam yang maha esa, dan atas takdir dan segala nikmat-Mu, kau jadikan hamba seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepada-MU serta sabar dalam menjalankan takdir kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi langka awal dalam meraih cita-cita yang telah saya tanamkan sejak kecil.

Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk cinta kasih sayang dan hormat yang tak terhingga yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Bastari dan Ibunda Siti Maemunah tercinta yang tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan serta doa-doanya, baik dukungan moril maupun material. Sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, semoga bapak dan ibu selalu diberi umur Panjang, kesehatan, murah rejeki serta dipermudah segala urusannya.
2. Kakak Marshela Aida Handayani dan Adik M. Fakhri Alfaridzi S.Hut serta kakak iparku Bagas Agung Pambudi S.Pd yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik
3. Terimakasih untuk keluarga besar bapak dan ibu yang selalu mendukung dan selalu mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Saya ucapkan terimakasih telah memberikan saya motivasi berharga didalam hidup saya pada saat saya dalam keadaan suka ataupun duka.
4. Sahabat Boge Alpandi, Syaiful Ihsan, Geger Ilham, Alisya Dwi, Muhammad Rafi Dzulfiqri, Ahmad Alpandi yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan bersedia menjadi teman

diskusi bertukar pikiran selama dibangku perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

5. Terimakasih kepada almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung semoga dapat melahirkan generasi-generasi terbaik dimasa depan.



RIWAYAT HIDUP

Nama Peneliti Iqbal Jainal Muttaqim Di Lahirkan di Kota Bekasi Pada Tanggal 17 November 2000 Merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara anak dari Bapak Bastari dan Ibunda Siti Maemunah. Peneliti memiliki Kakak Bernama Marshela Aida Handayani dan Adik M. Fakhri Alfaridzi

Jenjang Pendidikan Yang di Tempuh Oleh Peneliti :

1. Taman Kanak Kanak Al-Anwar Bekasi pada tahun 2006
2. Peneliti Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Duren Jaya Bekasi pada tahun 2011
3. Dan Berpindah ke Sekolah Dasar Negeri 04 Muaradua lulus pada tahun 2012
4. Peneliti Melanjutkan Pendidikan juga di Sekolah Menengah Pertama Negeri di 1 Muaradua lulus pada tahun 2015
5. Peneliti Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaradua lulus pada tahun 2018
6. Tahun 2018 peneliti melanjutkan jenjang pendidikannya pada jenjang perguruan tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Pemikiran Politik Islam. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka peneliti Menyusun skripsi dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PEMBANGUNAN BENDUNGAN TIGA DIHAJI (Studi Di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan)** “Semoga ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirbbila'amin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya, kemudahan-Nya, keberkehan-Nya yang begitu besar, serta petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Pemikiran Politik Islam.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PEMBANGUNAN BENDUNGAN TIGA DIHAJI (Studi Di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan)** “ini sangat dimungkinkan memiliki kekurangan dalam berbagai hal karena pengetahuan dan pengalaman peneliti masih terbatas. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Ucapan terima kasih setulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneruskan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaini, MA Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si. selaku Ketua Prodi dan Ibu Citra Wahyuni, M.Si. selaku Sekertaris Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid M.Si Selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu melancarkan proses Perkuliahan saya selama ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.A selaku dosen pembimbing I dan Bapak Gesit Yudha, M.IP. pembimbing 2 yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terutama dosen Prodi Pemikiran Politik Islam.
7. Jajara Pemerintah Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS, Provinsi Sumatera Selatan yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat Boge Alpandi, Syaiful Ihsan, Geger Ilham, Alisya Dwi, Muhammad Rafi Dzulfiqri, Ahmad Alpandi yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan bersedia menjadi teman diskusi bertukar pikiran selama dibangku perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman PPI angkatan 18 terimakasih banyak yang selalu memberikan masukan seperti saran, kritik, dan arahan yang positif.
10. Motivasi serta do'a dari semua pihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum, menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT meslimpahkan rahmatNya serta keberkahan-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri dan juga yang lainnya, terkhusus pada program studi Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Muaradua, 17 Februari 2024



Iqbal Jainal Muttaqim
NPM : 1831040104



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
PERSETUJUAN.....	viii
PENGESAHAN.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
G. Kajian Penelitian Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	15
2. Sumber Data	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Analisis Penyajian Data	18
I. Kerangka Teori	20
BAB II TEORI PERAN PEMBANGUNAN	23
A. Teori Peran	23
1. Pengertian Peran.....	23
2. Bentuk-Bentuk Peran	26
3. Jenis-Jenis Peran	27
4. Konsep Peran Organisasi Publik.....	28
5. Dimensi Peran	30

B. Teori Mediator	31
1. Pengertian Mediator	31
2. Tujuan Mediator.....	32
3. Kelemahan Mediasi.....	34
C. Teori Kesejahteraan	35
1. Fungsi Kesejahteraan	35
2. Komponen kesejahteraan sosial.....	36
3. Indikator kesejahteraan.....	37
D. Pemerintah Desa.....	40
1. Pengertian Desa	40
2. Evaluasi Pelaksanaan Rencana	57
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG	
BENDUNGAN TIGA DIHAJI.....	59
A. Profile Kecamatan Tiga Dihaji.....	59
B. Profil Singkat Desa Sukabumi	60
1. Sejarah Singkat Desa Sukabumi.....	60
2. Keadaan Geografis	62
C. Struktur Pemerintahan Desa Sukabumi Tiga Dihaji	
OKU Selatan.....	62
1. Visi dan Misi	62
2. Struktur Pemerintahan.....	63
3. Jumlah Pendidikan	66
D. Gambaran Bendungan Tiga DiHaji	68
1. Iklim.....	68
2. Geologi	70
3. Ketinggian dan Kecuraman.....	75
4. Daya Dukungan Lingkungan Hidup.....	75
5. Daya Tampung Lingkungan Hidup	77
BAB IV PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP	
BENDUNGAN TIGA DIHAJI	79
A. Peran yang dilakukan Pemerintah Desa Sukabumi	
dalam Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Sukabumi	79
B. Partisipasi Masyarakat Desa Sukabumi dalam	
Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji	98
BAB V KESIMPULAN.....	113
A. Kesimpulan	113

B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121
OUTLINE	123
TRANSKIP WAWANCARA.....	131
PANDUAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN..	132



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap arti kalimat pada penulisan skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, maka yang paling mendasar dan sangat perlu di sampaikan adalah penegasan judul. Adapun judul proposal skripsi yang dimaksud adalah adalah: **“Peran Pemerintah Desa Terhadap Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji”**. Maka penulis menunjukan istilah yang terdapat pada judul yakni:

Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Peran adalah suatu rangkaian prilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal.¹ Oleh karena itu peran menurut penulis yaitu segala bentuk tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat yang memiliki kedudukan.

Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.² Pemerintah Desa yang juga disebut sebagai Pemdes ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005. Lembaga ini diatur dalam ketentuan pasal 216 ayat (1) UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam

¹ Surakhman, Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajar (Bandung: Tarsito, 1982), h. 7.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa,” 2005.

sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³⁴ Kepala Desa adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Kabupaten.⁵ Maka dari itu Pemerintah Desa turut mendukung kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat, termasuk dalam Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji.

Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) Bapak Presiden Ir. Jokowi melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang terletak di Desa Sukabumi Kecamatan Ogan Komering Ulu Selatan Sumatera Selatan. Berdasarkan Inpres Nomor 1 Tahun 2016 Proyek Strategis Nasional adalah proyek yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa⁶. Proyek Strategis Nasional Bendungan Tiga Dihaji ini yang sedang diamanatkan dan dilaksanakan sedang sepenuhnya dilakukan secara proporsional, maka tujuan utama berupa untuk ketahanan air dan pangan secara nasional pemerataan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia akan segera tercapai. Bendungan Tiga Dihaji adalah bendungan *multi purpose* dimana aliran sungai berasal dari Sungai Selabung

³ Peraturan Daerah, “Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa,”

⁴*Ibid*

⁵*Ibid*

⁶ Tuti Widyaningrum, *Kritik Dekonstruksi Hukum Terhadap Percepatan Proyek Strategis Nasional*, “Jurnal Hukum Staatsrechts, Vol. 2 No. 1 (2019)”, h. 10

diwilayah Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKU Selatan. Pembangunan ini menggunakan paket Kontrak Tahun Jamak *Multi Years Contract* yg dibangun dari tahun 2018 dan target rampung tahun 2024, yang dimana sekarang masih dalam tahap pengerukan maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Peran Pemerintah Desa Terhadap Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji.

Berdasarkan penjelasan istilah dari beberapa variabel terkait dengan “Peran Pemerintah Desa Terhadap Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji” bahwasannya Peran pemerintah desa yang akan dibahas oleh peneliti adalah memfokuskan dari segi Peran Pemerintah Desa sebagai mediator dalam menghadapi tantangan Proyek Strategis Nasional Bendungan Tiga Dihaji di Desa Sukabumi Kecamatan Ogan Komering Ulu Selatan Sumatera Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

SDGs (Sustainable Development Goals) merupakan sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggat waktu yang ditentukan. SDGs adalah agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan planet bumi.⁷ Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga pilar penting yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang harus dijalankan secara terintegrasi. Pemahaman tentang pembangunan berkelanjutan tidak diartikan secara sempit sebagai perlindungan lingkungan tetapi pemahaman tentang keterkaitan antara ekonomi, sosial dan

⁷ A. Halim Iskandar, *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*, Jurnal Wacana Kinerja : 2021 Volume 24 Nomor 1, h.138

lingkungan alam. Munculnya masalah ketersediaan bahan pangan, air, tanah dan energi merupakan akibat dari tindakan manusia yang melakukan eksploitasi secara berlebihan. Melalui konsep pembangunan berkelanjutan, maka pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan secara hati-hati agar generasi yang akan datang tetap dapat, menikmati kekayaan alam tersebut. Maka dari itu pemerintah Indonesia dalam rangka ketahanan air dan pangan secara nasional salah satunya membangun Bendungan Tiga Dihaji sebagai bendungan pertama di Sumatera Selatan yang akan menambah kapasitas Daerah Irigasi (D.I) Komering untuk lahan pertanian seluas 18.219 hektare (Ha). Dengan begitu, hasil pertanian dari Provinsi Sumsel akan terus terjaga sepanjang tahun, karena mendapat aliran air yang baik dari bendungan ini.

Proyek Strategis Nasional (PSN) adalah proyek yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Desa dan/atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam pengadaan rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Proyek ini dilakukan dalam rangka percepatan pelaksanaan proyek strategis untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks kebijakan negara, PSN telah digunakan oleh Pemerintah Presiden Joko Widodo sejak 2016 sebagai metode listing guna mendorong pembangunan berkelanjutan.⁸ Melalui label sebagai PSN, sebuah proyek mendapatkan perlakuan istimewa baik di bidang perizinan maupun non-perizinan. karena dinilai memiliki nilai strategis dalam rangka mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan di Indonesia salah satunya dengan membangun Bendungan Tiga Dihaji.

Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji merupakan program Pemerintah Pusat untuk ketahanan air dan pangan secara

⁸ Pasal 1 angka (1) Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional Proyek Strategis Nasional.

nasional oleh Presiden Joko Widodo yang masuk kedalam Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Pekerjaan pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Provinsi Sumatera Selatan kepada Bupati Ogan Komering Ulu Selatan semula seluas + 334,62 Ha menjadi seluas + 395,57 Ha sedang dalam tahap pengerukan yang terletak di Kecamatan Tiga Dihaji dan Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dalam situs resmi kementerian PUPR pu.go.id Pembangunan ini terdiri atas 4 paket yakni Paket 1 senilai Rp 1,07 triliun dengan kontraktor PT Hutama Karya (Persero) dan PT Basuki Rahmanta Putra. Paket 2 senilai Rp 1,34 triliun, dikerjakan oleh PT Waskita Karya (Persero), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, dan PT SAC Nusantara. Paket 3 dengan nilai kontrak Rp 629,94 miliar, oleh PT Nindya Karya dan PT Taruna Putra Pertiwi. Paket 4 dengan nilai Rp 690,71 miliar oleh PT Wijaya Karya dan PT Rudy Jaya. Supervisi pembangunan Bendungan Tiga Dihaji akan dilakukan oleh PT Virama Karya (Persero) Cabang Sumatera Barat dengan KSO PT Tata Guna Patria, PT Tritunggal Pratyaksa, PT Bina Karya (Persero), dan PT Kwarsa Hexagon dengan nilai kontrak Rp 82,87 miliar.⁹

Proses pembangunan bendungan Tigadi Haji pada dasarnya tidak dapat terlepas dari pengaruh masalah-masalah tingkat kepuasan unsur masyarakat setempat terhadap kinerja pemerintah desa. Kinerja yang diberikan oleh Aparatur Desa terkadang lambat dalam menangani masalah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, terlihat dari banyaknya keluhan masyarakat disebabkan oleh permasalahan-permasalahan dalam proses perencanaan pembangunan bendungan yaitu pelepasan tanah dikarenakan banyak masyarakat yang tidak memiliki surat tanah dikarenakan tanah tersebut adalah tanah turun temurun sehingga proses pembangunan Tigadi Haji sempat tertunda. Balai Besar

⁹ [Www.pu.go.id](http://www.pu.go.id)

Wilayah Sungai Sumatera (BBWSS) Wilayah VIII Palembang mengaku masih menemui sejumlah kendala untuk mempercepat pelaksanaan proyek strategis nasional (PSN) Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Kasatker BBWSS VIII, Lukman Hakim mengatakan salah satu penghambat sedikit lambannya pembangunan proyek strategis nasional tersebut adalah permasalahan pembebasan lahan.¹⁰ Sampai pada tahap pelaksanaan bendungan dimana pribumi sempat melakukan protes karena sulit ikut serta dalam pembangunan bendungan bahkan sebagai pekerja kasar, karena para proyek yang sudah membawa para tenaga dari luar daerah. Serta jalan yang masih berstatus pinjam pakai dengan pemerintah kabupaten itu kondisinya sangat memprihatinkan. Beberapa titik infrastruktur jalan yang baru dibangun mengalami kerusakan seperti drainase, aspal jalan, dan gorong-gorong akibat longsor yang melanda wilayah itu beberapa minggu yang lalu. “Apalagi disaat musim hujan seperti sekarang ini, lokasi yang sangat rawan berada di wilayah Desa Kota Agung. Ini banyak yang rusak akibat longsor dan banjir Minggu lalu,” kata Nurdin (45), warga yang sedang melintas di kawasan tersebut, Jumat (26/8/2022).¹¹

Kinerja pemerintah desa yang baik akan terlihat dari pemenuhan kepuasan masyarakat yang menjadi target utama dalam setiap kegiatan pemerintahan, peningkatan daya aspirasi pemerintah atas kebutuhan dan tuntutan serta aspirasi masyarakat tersebut dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan. Kepala Desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan

¹⁰ Pembebasan Lahan Proyek Bendungan Tiga Dhaji Ditargetkan Selesai Mei 2022 | JITO.com - Jaringan Informasi Aktual dan Objektif. (Diakses Pada Tanggal 16 Desember Dilihat pada Pukul 22.44)

¹¹ Akses Menuju Pembangunan Waduk Tiga Dihaji Rawan Longsor (tvonenews.com), (Diakses Pada Tanggal 16 Desember 2022 Dilihat pada Pukul 22.49)

tugas dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.¹² Oleh karenanya perbaikan kualitas mutu kinerja harus terus menerus dilakukan karena pengembangan kinerja yang lebih baik salah satunya dengan mendukung penuh proses Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji.

Aparatur pemerintah desa sebagai pemimpin juga sebagai penyelenggara pembangunan harus memiliki tanggung jawab atas perubahan yang akan terjadi, baik perubahan yang terjadi didalam masyarakat maupun perubahan sosial kemasyarakatan. Untuk itu pemerintah desa selaku kepala pemerintahan dalam usaha mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut harus memiliki kemampuan untuk berpikir atau berbuat secara rasional dalam mengambil keputusan yang akan terjadi ditengah-tengah masyarakat. Disamping itu keputusan yang nantinya kan diambil tanpa memberatkan masyarakat desa. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa: 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*" (Q.S. An-Nisa: 59).¹³

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus

¹² Peraturan Daerah, "Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perangkat Desa," 2016.

¹³ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: Yogyakarta Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 1997

urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁴ Desa Sukabumi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan khususnya menunjukkan bahwa kepala desa selaku pemerintah desa sudah mempunyai kemampuan untuk menggerakkan partisipasi dari masyarakat dalam mendukung program pemerintah pusat dalam Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji, karena pemerintah desa dalam hal ini sering melibatkan diri atau sering terjun langsung ke lapangan disamping itu juga, pemerintah desa dijadikan pola panutan yang tinggi sehingga masyarakat merasa terpanggil untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap gerak pembangunan bendungan yang sedang dilaksanakan 2018. Sesuai hasil observasi awal ditemukan Peran Pemerintah Desa sangat dibutuhkan karena SDGs Desa telah berkontribusi sebesar 74 persen terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebanyak 12 dari 18 tujuan SDGs Desa berkaitan erat dengan kewilayahan desa, khususnya pada tujuan 7 sampai 18 yang berkaitan erat dengan kewilayahan desa.¹⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut maka bagaimana Kinerja Pemerintah Desa mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi serta partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji, tentunya akan dilakukan koordinasi dari berbagai stakeholders terkait, termasuk di dalamnya para penduduk setempat. Diharapkan pembangunan yang dilaksanakan tetap memanfaatkan potensi di desa tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian

¹⁴ Peraturan Daerah, “Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa,”

¹⁵ A. Halim Iskandar, *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*, Jurnal Wacana Kinerja : 2021 Volume 24 Nomor 1, h.138

tentang “Peran Pemerintah Desa Terhadap Dampak Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji”.

C. Fokus dan Subfokus

Dalam penjabaran yang telah di uraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi fokus permasalahan terkait dengan kajian penelitian yakni sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Tantangan Proyek Strategis Nasional (PSN).
2. Koordinasi Pemerintah Pusat, Daerah dan Desa Terhadap Proyek Strategis Nasional Untuk Mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).
3. Adanya Sarana dan Prasarana Yang Belum Memadai Baik Dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Maupun Desa.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas agar tidak terjadinya perluasan masalah maka sub fokus dalam penelitian ini adalah Peran terhadap Pemerintah Desa Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji. Dan Sub fokus yang terdapat didalam penelitian ini adalah :

1. Peran Pemerintah Desa
2. Partisipasi Masyarakat Terhadap Bendungan
3. Problem-Problem Pembangunan Bendungan Tiga DiHaji

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, penulis dapat menarik Rumusan Masalah dari Latar Belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Bendungan Tiga Dihaji?
2. Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dapat diketahui bahwasannya setiap langkah dan usaha guna mencapai suatu tujuan yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui Peran Pemerintah Desa Mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji
2. Mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pasti dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi dalam mengembangkan pengetahuan pembangunan nasional.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa berguna bagi perkembangan ilmu politik serta pemerintahan khususnya yang berkaitan Pembangunan Nasional.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dibutuhkan dapat menyampaikan isu bagi PUPR kabupaten OKU Selatan untuk meminimalisir akibat negatif serta mengoptimalkan dampak positif dalam pembangunan sebagai akibatnya tercapainya tujuan kesejahteraan rakyat.
- b. Bagi peneliti diharapkan mampu menambahkan pengetahuan dan pengalamannya penelitian khususnya yang berhubungan dengan lembaga pemerintah terutama dalam dinas pariwisata.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mengetahui lebih jelas tentang penelitian ini, maka sangat penting untuk mengkaji hasil penelitian dalam permasalahan yang serupa. Tinjauan pustaka merupakan salah

satu memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan satu yang terpenting dalam ilmu pengetahuan, yaitu untuk menyimpulkan fakta-fakta dan gejala-gejala baru yang sudah ada atau yang sudah terjadi. Beberapa peneliti sebelumnya diantara lain adalah sebagai berikut :

1. Dio Dwi Aditya Mahardika, Skripsi yang berjudul **Analisis Dampak Pembangunan Bendungan Waduk Tukul**, Hasil penelitian : Pembangunan berkelanjutan atau yang biasa di sebut dengan sustainable development merupakan pembangunan penjajaran antara dua elemen penting yang berkaitan. Hal ini memiliki tujuan utama sebagai kondisi dimana suatu pembangunan harus di kembangkan dengan mengedepankan potensi yang ada di suatu wilayah untuk pembangunan yang lebih baik, kemudian berkelanjutan memiliki sebuah arti ketahanan dan kelestarian. Adapun dampak positif dan negative yang timbul akibat pembangunan bendungan ini. Dampak negative yang di timbulkan seperti limbah proyek yang terbawa arus hujan menyebabkan sawah warga terkena material limbah proyek serta material limbah itu menyebabkan pendangkalan sungai yang menyebabkan banjir. Kemudian dampak positif yang di timbulkan dengan adanya bendungan waduk tukul ini nanti jika sudah beroperasi akan mengangkat PAD Kabupaten Pacitan hal ini di lihat dari pengunjung yang ingin berwisata di bendungan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel penelitian dimana variabel lebih kearah menganalisis dampak daripada Pembangunan Bendungan Waduk Tukul ¹⁶
2. Defri Eka Oktafiana Putri, Skripsi yang berjudul **Dinamika Sosial Masyarakat Desa Ngindeng Pasca Pembangunan Bendungan Bendo Sawoo Ponorogo**, Hasil penelitian : Bahwasannya Pemerintah Indonesia merencanakan pembangunan sebanyak 61 bendungan

¹⁶ Dio Dwi Aditya Mahardika, *Analisis Dampak Pembangunan Bendungan Waduk Tukul* (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019).

yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan target selesai pada tahun 2024. Pembangunan bendungan bendo tersebut mengartikan bahwa setiap perubahan dalam hal pembangunan fisik pasti akan menimbulkan sebuah dinamika sosial pada masyarakat. Dalam kehidupan sosial tentunya masyarakat dusun bendo juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut tentunya wajar terjadi karena mengingat kehidupan masyarakat yang tidak terbatas dan juga perubahan tersebut bisa terjadi apabila dibandingkan dengan kehidupan masyarakat di waktu lalu dengan kehidupan masyarakat di saat yang sekarang. Perubahan yang terjadi di masyarakat dusun bendo meliputi perubahan dalam sistem perekonomian, system sosial, realigi maupun pengetahuan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti dimana mengartikan bahwa setiap perubahan dalam hal pembangunan fisik pasti akan menimbulkan sebuah dinamika sosial pada masyarakat dalam sistem perekonomian, system sosial, realigi maupun pengetahuan¹⁷

3. Rara Riska, Skripsi yang berjudul **Analisis Fiqih Siyasah Tentang Mekanisme Ganti Rugi Hak Milik Atas Tanah Dalam UndangUndang No 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum (Studi Pada Pembangunan Bendungantiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan)**, Hasil penelitian : mekanisme pelaksanaan ganti rugi hak milik atas tanah pada pembangunan bendungan Tiga dihaji Kabupaten Oku Selatan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan pengadaan tanah yakni tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan penyerahan hasil yang secara garis besar mekanisme pelaksanaanya sebagai berikut inventarisasi dan identifikasi kerugian dan kajian hukum atas tanah terdampak, penilaian ganti kerugian,

¹⁷ Defri Eka Oktafiana Putri, *Dinamika Sosial Masyarakat Desa Ngindeng Pasca Pembangunan Bendungan Bendo Sawoo Ponorogo* (ponogoro : Universitas Ponogoro2022).

musyawarah penetapan bentuk ganti rugi, pembayaran atau pemberian ganti rugi dan penyerahan atau pelepasan tanah ke instansi. Telah dilaksanakan berdasarkan mekanisme yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. Ganti kerugian yang diberikan sudah layak dan adil sesuai dengan aturan yang berlaku serta tidak memberikan kemudharatan bagi pemilik tanah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum berjalan maksimal dikarenakan masih terdapat beberapa kendala atau hambatan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti dimana lebu memfokuskan pada tentang mekanisme ganti rugi hak milik atas tanah.¹⁸

4. Baso Risaldi, Skripsi yang berjudul **Pengelolaan Konflik Pendekatan Keadilan Restoratif Pada Pembangunan Bendungan Paselloreng Di Kabupaten Wajo**, Hasil penelitian : pengelolaan konflik pendekatan keadilan restoratif pada pembangunan bendungan Paselloreng di Kabupaten Wajo. Pembangunan bendungan melibatkan aspek lingkungan fisik berupa sumber daya lahan serta aspek sosial berupa sistem kependudukan sehingga memerlukan sistem administrasi berupa proses pembebasan lahan. Pada proses pembebasan lahan terdapat sejumlah permasalahan ataupun pertentangan yang mendorong terjadinya konflik, tentunya konflik tersebut harus disertai dengan upaya penyelesaiannya. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti dimana mengangkat konflik yang ada pada pembangunan

¹⁸ Rara Riska, *Analisis Fiqih Siyash Tentang Mekanisme Ganti Rugi Hak Milik Atas Tanah Dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum* (Lampung : UIN Raden Intan Lampung 2022).

bendungan paselloreng di kabupaten wajo dan upaya penyelesaian pada konflik tersebut.¹⁹

5. Efnika Septia dan Pebriyenn, Jurnal yang berjudul **Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bendung Air Timur**, Hasil Penelitian : (1) Dari segi indikator yang digunakan ternyata sebagian besar responden belum pernah berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan program pembangunan di desa (2) Dari segi indikator yang digunakan ternyata sebagian besar responden belum pernah berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan di pedesaan desa. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti dimana hanya membahas pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa bendung air timur.²⁰
6. Hendra Mondong, Jurnal yang berjudul **Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa**, Hasil penelitian : Peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat bagi terlaksananya pembangunan sudah berperan dengan baik dalam rangka mengimplementasikan kebijakan sehubungan dengan peningkatan partisipasi masyarakat. Kemudian dilihat dari segi kemampuan pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat sudah mampu, sesuai dengan informasi yang ada. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti dimana memfokuskan pada kemampuan

¹⁹ Baso Risaldi, *Pengelolaan Konflik Pendekatan Keadilan Restoratif Pada Pembangunan Bendungan Paselloreng Di Kabupaten Wajo* (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar 2021).

²⁰ Efnika Septia dan Pebriyenn, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bendung Air Timur" *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol 7 (2),(Desember 2018)

pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat²¹

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah dengan hasil penelitian yang bersifat deskriptif menekankan pada kata bukan angka untuk memperoleh data-data yang akan dijadikan dasar dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif secara lapangan (field study research). Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan dalam menganalisis kehidupan/fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya. Baik itu lingkungan tempat tinggal, masyarakat, organisasi, bahkan Lembaga Pendidikan, dsb. Dengan catatan, seorang peneliti mampu menggambarkan keadaan sosial secara ilmiah²².

b. Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini memakai metode kualitatif serta bersifat deskriptif sebagai pengumpulan data serta berita yang diperoleh pada penelitian ini. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research), yaitu dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian dimaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa

²¹ Desa Hendra Mondong, “Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa “ Vol.5 (1), (Februari,2013)

²² Sudaryono, Metodologi Penelitian, Cetakan II (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), 9.

adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.²³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data saat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Teknik *purposive sampling* dimana penetapan sampel atau informan diambil dari beberapa populasi. Penulis mencari data dan informan secara langsung dari perangkat desa serta masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji OKU Selatan yang terdampak pembangunan Bendungan Tiga Dihaji.

Tabel 1.1
Data Primer

No	Nama	Jabatan
1	Amir Hamzah, S.Sos	Kepala Desa
2	Debi Hidayat	Sekretaris Desa
3	Marwan Efendi	Kaur Perencanaan
4	Suparman	Tokoh Masyarakat
5	Firmansyah, S.H	Masyarakat

²³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: C.V Pustaka Setia, 2002), 54.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), h.187.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri.²⁵ Peneliti mengambil data dari data-data, instansi pemerintah, jurnal, artikel, majalah dan internet dan kantor kelurahan Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji OKU Selatan dan data-data dari sumber lainya yang relevan dengan variabel variabel penelitian yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian *kualitatif*, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (*kondisi alamiah*). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi menjadi teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang khusus bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan survey selalu berkomunikasi menggunakan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek alam lain.²⁶ Metode ini diartikan menjadi pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis tentang fenomena sosial menggunakan tanda-tanda-tanda-tanda psikis buat lalu buat dilakukan pencatatan.²⁷ Peneliti melihat serta mengamati kondisi warga Desa Sukabumi Kecamatan

²⁵ Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),h. 57.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, h.196.

²⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004), h. 63.

Tiga Dihaji OKU Selatan menggunakan mengamati tanda-tanda sosial maupun kehidupan rakyat sesudah adanya alih fungsi huma akibat pembangunan Bendungan Tiga Dihaji.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan daftar pertanyaan yang telah di sediakan sebelumnya. Penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode interview adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang valid secara langsung meminta keterangan dari pihak yang di wawancara, seperti informasi berupa data tentang Peran Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji.

c. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada.³⁶ Peneliti mencari data dokumen dari data-data, Instansi Pemerintah, Jurnal, Artikel, Majalah, Internet dan data Kantor Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji OKU Selatan dan data-data dari sumber lain yang relevan yang di gunakan sebagai data penunjang referensi dalam penelitian.

4. Analisis Penyajian Data

Jika penulis sudah menyelesaikan mengumpulkan data maka tahap selanjutnya adalah Pengolahan data kemudian menganalisisnya. Analisis data adalah proses mengintegrasikan data ke dalam bagian-bagian penyusunnya untuk mengungkap karakteristik dan elemen struktur. Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam analisis ini, data yang diperoleh peneliti dapat diinterpretasikan sebagai suatu hasil menurut prosedur ilmiah. Oleh karena itu,

dibutuhkan kerja keras, kecerdasan dan kreativitas yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Penyajian dan analisis data membuat tentang deskripsi data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pendukung dalam penelitian ini.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti juga merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Menurut Sugiarto pada tahap reduksi penulis mereduksi segala data informasi yang diperoleh untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada penelitian ini, penulis menyortir data dan kemudian data yang terpilih akan dikelompokkan menjadi beberapa kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan jug di

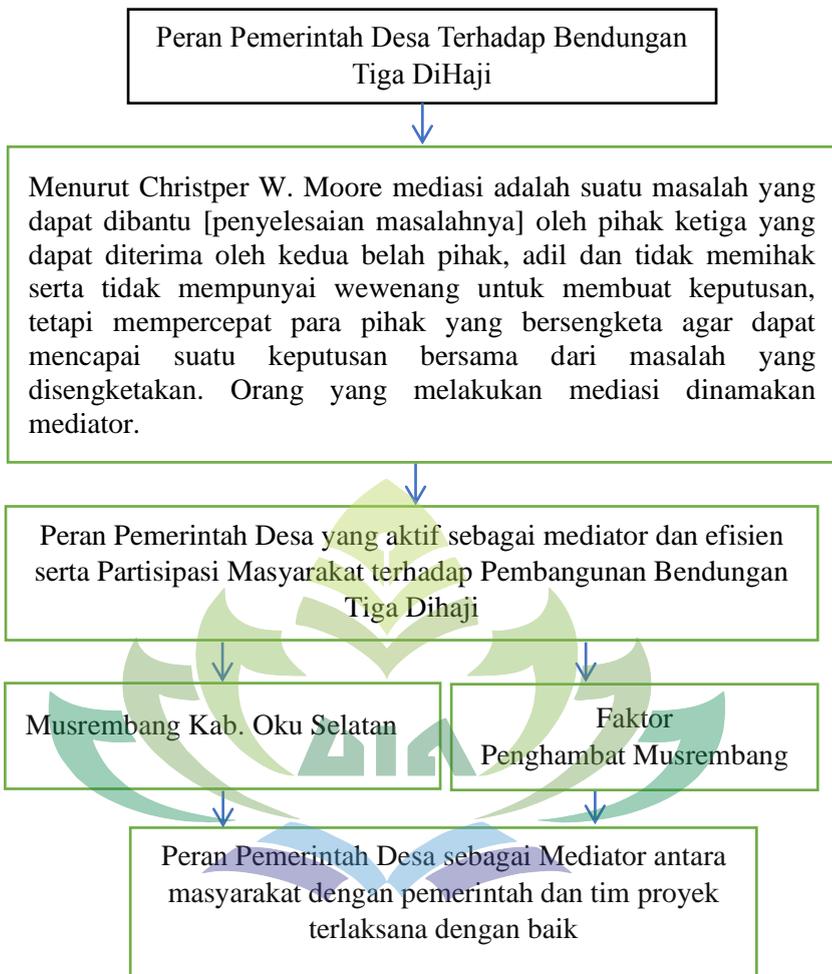
verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan di tarik dari awal pencatatan, pola, pertanyaan-pertanyaan, konfigurasi, arahan, sebab dan akibat, dan berbagai proposisi.²⁸ Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- 1) Memikir ulang selama penulisan,
- 2) Tinjauan ulang catatan lapangan,
- 3) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

I. Kerangka Teori

Bendungan Tiga Dihaji adalah bendungan multi purpose yang di bangun di Desa Sukabumi Kabupaten OKU Selatan. Bendungan ini berasal dari aliran Sungai Selabung diwilayah Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKU Selatan. untuk mengaliri lahan irigasi baru, menghasilkan sumber energi listrik/PLTA, untuk budidaya perikanan, air baku, tempat wisata dan dampak positif lainnya.

²⁸ Miles, Mattew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta : Universitas Indonesia.2007),h.16-18.



Kerangka teoritik menjadi panduan bagi peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian terkait dengan peran pemerintah desa dalam menyelesaikan konflik yang terjadi antara masyarakat dengan konflik pembebasan lahan untuk terealisasikan proyek .

Kerangka teori adalah landasan berfikir untuk melaksanakan penelitian dan landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan peran pemerintah desa sebagai mediator yang menjadi objek penelitian. Teori adalah serangkaian pelaksanaan, perencanaan dan proposi untuk menerangkan gambaran proyek bendungan secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep peran dan partisipasi masyarakat.

Adanya peran pemerintah desa dalam pembangunan sebagai mediator utama kepada masyarakat yang memiliki lahan dan upaya untuk mempertahankannya dan Pembangunan melalui partisipasi masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memperdayakan potensi dalam perencanaan pembangunan yang berkaitan dengan potensi sumber daya local berdasarkan kajian musyawarah, yaitu peningkatan aspirasi berupa keinginan dan kebutuhan nyata yang ada dalam masyarakat, peningkatan motivasi dan peran serta kelompok masyarakat dalam proses pembangunan, dan peningkatan rasa memiliki pada kelompok masyarakat terhadap program kegiatan yang telah disusun.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sebagai berikut

1. Dalam Peran Pemerintah Desa memiliki peranan sebagai jembatan antara terlaksananya bendungan Tiga Di Haji Oku Selatan. Seperti actor mediator dalam gambaran proyek bendungan yang merangkup perencanaan dan penganggarannya, pemerintah desa berkordinasi angara ahli dan masyarakat dalam penghubung sebagai pemangku kepentingan dan memastika adanya efisiensi dalam terlaksananya kelayakan pelaksanaan. Hasil dari kesimpulan ini memungkinkan adanya saling pengertian, dialog, dan kesepahaman antara kedua belah pihak. Pemerintah desa membantu menjembatani perbedaan pandangan, memfasilitasi diskusi yang konstruktif, serta mengupayakan solusi yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat dan Musyawarah desa di Desa Sukabumi Kecamatan Tiga Dihaji menjadi landasan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Bendungan Tiga Dihaji. Forum ini memungkinkan masyarakat desa untuk turut serta dalam pengambilan keputusan, mengungkapkan kepentingan mereka, dan mempengaruhi jalannya proyek. Melalui musyawarah desa, kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat terjalin, dan pembangunan bendungan dapat dilakukan secara inklusif dan berkelanjutan.

2. Segala bentuk hasil dari Bendungan Tiga Dihaji yang memberikan manfaat berkelanjutan, pemerintah telah merancang program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan keterlibatan mereka dalam pengelolaan dan pemeliharaan bendungan setelah proyek selesai, diharapkan infrastruktur ini akan memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan bagi masyarakat, seperti penyediaan air bersih, sistem irigasi yang efisien untuk pertanian, serta potensi pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti paparkan diatas, maka saran yang akan peneliti berikan yaitu :

1. Bagi pemerintah dalam mengupayakan perencanaan bendungan Tiga DiHaji ini bisa memaksimalkan dalam variabel-variabel tertentu yang menjadi halangan dan problem untuk lancarnya progres rencana pembangunan bendungan ini.
2. Diharapkan kepada pemerintah desa untuk lebih transparansi terkait pelaksanaan dan anggaran yang dikeluarkan pada pembangunan infrastruktur di desa.
3. Diharapkan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan pengawasan dan pemantauan dari pembangunan infrastruktur bendungan Tiga Di Haji.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alam Mahadika, "Manajemen Aksi Masyarakat Desa Guntur Terhadap Pembangunan Bendungan Bener Purworejo Jawa Tengah" (Purworejo:2019)
- Alexander, Abe, Perencanaan daerah partisipatif, (Solo Pondok Edukasi, 2002)
- Bahar Ujang, *Permasalahan pembayaran Ganti Rugi Pengadaan Tanah bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum*, Jurnal hukum dan Pembangunan, 2008
- Baso Risaldi, "Pengelolaan Konflik Pendekatan Keadilan Restoratif Pada Pembangunan Bendungan Paselloreng Di Kabupaten Wajo" (Makasar : 2021)
- Defri Eka Oktafiana Putri, *Dinamika Sosial Masyarakat Desa Ngindeng Pasca Pembangunan Bendungan Bendo Sawoo Ponorogo* (ponogoro : Universitas Ponorogo 2022)
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: Yogyakarta Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 1997
- Dio Dwi Aditya Mahardika, *Analisis Dampak Pembangunan Bendungan Waduk Tukul* (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019)
- Friedman, Marilyn M, Pendidikan Indonesia (Jakarta: EGC,1992)
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*,(Jakarta :Walhi, 2003),
- (ICAI). (2010). Information. Systems Control and Audit. New Delhi: Sahitya Bhawan Publications
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta : Universitas Indonesia.2007),
- Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004),
- Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka,1999)
- Rivai, Veithzal, 2004.Kepemimpinan, Jakarta : Grafindo Persada
- Sudarwan Danim, “*Menjadi Peneliti Kualitatif* ”(Bandung: C.V Pustaka Setia, 2002)
- Suryono, Agus. 2010. Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan. Malang : UB Press.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2013),
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cetakan II (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018)
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: C.V Pustaka Setia, 2002),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015)
- Sumaatmaja, Nursid, *Geografi pembangunan*. (Jakarta : 1998)
- Surakhman, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajar* (Bandung: Tarsito, 1982)
- Veithzal Rivai, , *Kepemimpinan* (Jakarta : Grafindo Persada, 2004)
- Widjaja, HAW,*Otonomi Desa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003
- W.J.S. Poerwadarminta, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Bandung : Mizan,. 1996)
- Zulkifli. 2013. *Ekonomi Hijau dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013)

Sumber Jurnal

- Defri Eka Oktafiana Putri, “Dinamika Sosial Masyarakat Desa Ngindeng Pasca
- Edi Suharto, 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi. Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung : PT Refika.
- Fahrudin. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Rafika Aditama
- Pembangunan Bendungan Bendo Sawoo Ponorogo” (Ponogoro :2022)
- Dekker, Sander, Verhaeghe, R.J. dan Pols, A.A.J, “*Economic Impacts and Public Financing of Port Capacity Investments: the Case of Rotterdam Port Expansion*”, Vol 1820 Ed 1 (2003)
- Dio Dwi Aditya Mahardika, “Analisis Dampak Pembangunan Bendungan Waduk Tukul” (Yogyakarta : 2019)
- Efnika Septia dan Pebriyen, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bendung Air Timur”(Desember 2018)
- Harsono Boedi, *Aspek Yuridis Penyediaan Tanah*, Majalah Hukum dan Pembangunan, Nomer 2 Tahun XX, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta 1990
- Rara Riska, “Analisis Fiqih Siyasaah Tentang Mekanisme Ganti Rugi Hak Milik Atas Tanah Dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum”(Lampung : UIN Raden Intan Lampung 2022)
- Riyadi & Deddy Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan Daerah (StrategiMenggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2003)
- Saragih R.F, *Fungsional ADR dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup*, Jurnal hukum, Vol 7 No 13, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2000

Surakhman, Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajar (Bandung: Tarsito, 1982),
 Tuti Widyaningrum, Kritik Dekonstruksi Hukum Terhadap Percepatan Proyek Strategis Nasional, “Jurnal Hukum Staatrechts, Vol. 2 No. 1 (Jakarta : 2019)

Sumber Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, 2005.

Tim Penyusun Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi. 2016. Buku Bantu Siklus Implementasi Undang-Undang Desa. Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi Republik Indonesia

Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 3

Tahun 2018 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa, 2018.

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perangkat Desa, 2016.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tahun 2020 – 2024.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi Bab 1 Pasal 1.

PPRI No. 72 Tahun 2005 tentang Desa

Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Sumber Online

<https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/63159-akses-menuju-pembangunanwaduk-tiga-dihaji-rawan-longsor>

<https://www.jitoe.com/pembebasan-lahan-proyek-bendungan-tiga-dhajiditargetkan-selesai-mei-2022/3055>

www.pu.go.id

<http://cahwaras.wordpress.com/2010,04,25>, “*pengadaan tanah bagi pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum*”, di akses tgl 06 oktober 2022

<https://artikel.co/Pejabat-Pembuat-Akta-Tanah/> di akses pada hari minggu 24 Oktober 2022

<https://artikel.co/pejabat-pembuat-akta-tanah/> diakses pada hari kamis 24 Oktober 2022

